

**ABSTRAK**  
**ANALISIS FAKTOR PERILAKU SEKS PRANIKAH REMAJA BERDASARKAN TEORI**  
**TRANSCULTURAL NURSING DI KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Imelda Mbatl Mbana, EstiYunitasari, Ni Ketut Alit Armini

\*FakultasKeperawatanUniversitasAirlangga

Kampus C JIMulyorejo Surabaya, Telp. 031 5913754, email: imelda.mbatl.mbana-2017@fkip.unair.ac.id

**Pendahuluan:** Perilaku seks remaja sangat dipengaruhi oleh beberapa hal yang berhubungan dengan teori *transcultural nursing*. Tingginya perilaku seks remaja berdampak pada tingginya angka kehamilan yang tidak diinginkan, kematian ibu dan kematian bayi serta berbagai permasalahan kesehatan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor Teknologi, Sosial dan kekerabatan, Budaya dan gaya hidup, Kebijakan dan peraturan yang berlaku, ekonomi, dan pendidikan yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah remaja di Kabupaten Sumba Timur, **Metode:** Sampel dipilih secara *simple random sampling* yaitu siswa/i kelas X dan XI SMA N 1 Lewa dan SMA N 1 Nggaha Ori Angu. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 6 instrumen yang sudah di uji validitas dan reabilitas oleh peneliti dan hasil peneliti dianalisis menggunakan uji *chi square-pearson*. **Hasil Penelitian:** tingginya angka perilaku seks pranikah remaja di Kabupaten Sumba Timur berhubungan erat dengan faktor sosial dan kekerabatan, budaya dan gaya hidup, dan ekonomi. Perilaku seks pranikah tidak berhubungan dengan faktor teknologi, kebijakan dan peraturan dan pendidikan. **Diskusi:** Dari 6 variabel yang diteliti, Terdapat 3 variabel yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah yaitu faktor sosial dan kekerabatan ( $p=0,004$ ), budaya dan gaya hidup ( $p=0,011$ ) dan ekonomi ( $p=0,004$ ). 3 variabel yang tidak berhubungan dengan adalah faktor teknologi ( $p=0,292$ ), kebijakan dan peraturan yang berlaku ( $p=0,775$ ), dan pendidikan ( $p=0,890$ ). Hal ini disebabkan karena adanya kebiasaan dan adat istiadat budaya setempat yang memperbolehkan perijodohan di usia remaja. Perijodohan dilakukan oleh kedua orang tua dengan tujuan meneruskan strata sosial (maramba) dan sebagian besar untuk memperbaiki status ekonomi keluarga. 3 variabel yang tidak ada hubungannya dengan perilaku seks pranikah remaja adalah faktor teknologi, faktor kebijakan dan peraturan yang berlaku serta faktor pendidikan.

**Kata kunci:** perilaku, seks pranikah, *sex education*, *transcultural nursing*, remaja

**ABSTRACT****ANALYSIS FACTS OF TEENAGERS' PRENUPTIAL SEXUAL BEHAVIOUR BASED ON THE THEORY OF CULTURAL NURSING IN EAST SUMBA REGENCY**

Imelda Mbatl Mbana, EstiYunitasari, Ni Ketut Alit Armini

\*FakultasKeperawatanUniversitasAirlangga

Kampus C JIMulyorejo Surabaya, Telp. 031 5913754, email: imelda.mbatl.mbana-2017@fkip.unair.ac.id

**Introduction:**sexual behaviour of teenagers are totally affected by some points related to the theory of transcultural nursing. The high sexual behaviour of teenager has an impact on unwanted pregnancy, maternal and infant death, along with other health issues. This study aims to investigate facts of transcultural nursing pertinent to teenagers' prenuptial sexual behaviour in East Sumba regency, **Method:** The sample in this study were selectes by simple ramdom sampling from grade X and XI in two senior high schools namely SMA N 1 Lewa and SMA N 1 Nggaha Ori Angu. The data were taken throughquestionairres using six instruments that have been proved for validity and readability by the researcher and the outcome of the study has also been tested in chi square-pearson. **Result:** the high rates of teenagers' prenuptial sexual behaviour in East Sumba regency related to social facts and relatives, culture, life style and economy. The prenuptial sexual behaviour are not correlated to technology, policy, rules and education. **Discussion:** Among the observation of three variabels, there were three variables related to prenuptial sexual behaviour such as; social facts and relatives (p=0,004), culture and life style, (p=0,011), and economy (p=0,004). The three variables that were not related to prenuptial sexual behaviour inlcude technology (p=0,292), policy and rules (p=0,775), education (p=0,890). These issues caused by custom and local culture that allow the early marriage matchmaking. The matchmaking intended by parents by means to sustain the social strata (maramba) and mostly to reform economic status of family. Three variables that were not related to teenagers' prenuptial sexual behaviour are technology, policy, rules and education.

Keywords: prenuptial, sexual behaviour, sex education, transcultural nursing, teenager